

Internasional Nasional Daerah Cek Fakta Kopi Times Ekonomi Tekno Pendidikan Olahraga

Temukan
lebih
banyak

⚡ Tiket
Pertandingan
Olahraga

⚡ Kursus
Memasak

⚡ Perlengkapan
Hiking

⚡ Peralatan
Olahraga

Home > Pemerintahan > Alih Fungsi Gedung Kesenian Kota Probolinggo ke Tenis Indoor Disorot Publik

Pemerintahan

⚡ Berita
olahraga

Alih Fungsi Gedung Kesenian Kota Probolinggo ke Tenis Indoor Disorot Publik

Gelombang kebijakan pemugaran kembali mencuat di Kota Probolinggo. Setelah isu gagalnya revitalisasi alun-alun dan pembongkaran kubah yang memakan anggaran besar, kini giliran Gedung Kesenian Kota Probolinggo yang jadi sorotan.

TIMES Indonesia,

25 Agustus 2025, 22:25

👁 143.7k



A

Tim Redaksi

⚡ Berita
teknologi



Internasional Nasional Daerah Cek Fakta Kopi Times Ekonomi Tekno Pendidikan Olahraga

Fendik, Ketua PDPM Kota Probolinggo. (Foto: Fendik for TIMES Indonesia).

A-

A

A+

PROBOLINGGO – Gelombang kebijakan kontroversial kembali mencuat di **Kota Probolinggo**. Setelah isu gagalnya revitalisasi **alun-alun** dan pembongkaran kubah yang menelan anggaran besar, kini giliran **Gedung Kesenian** Kota Probolinggo yang jadi sorotan.

Pemerintah **Kota Probolinggo** berencana mengalihfungsikan gedung tersebut menjadi **lapangan tenis indoor**.

Temukan lebih banyak

⚡ Berita ekonomi

⚡ Kopi Times

⚡ Konten bersponsor

⚡ Kota Malang

⚡ Majalah digital

⚡ Buku Resep

⚡ Berita nasional

⚡ Berita internasional

⚡ Berita olahraga

⚡ Peralatan Gadget

Rencana ini disebut bukan lagi sekadar wacana, melainkan sudah masuk dalam agenda resmi. Bahkan, anggaran untuk membongkar panggung permanen di dalam gedung itu sudah disiapkan.

Internasional Nasional Daerah Cek Fakta Kopi Times Ekonomi Tekno Pendidikan Olahraga

memakan waktu sekitar **8–10 menit**.

 Sebagai wujud terima kasih, **100 responden beruntung** akan mendapatkan hadiah berupa merchandise/voucher dari kami.

ratri.ninditya@koalisiseni.or.id [Switch account](#)



 Not shared

* Indicates required question

Apakah Anda bersedia meluangkan waktu untuk mengisi survei pembaca **TIMES Indonesia?** *

Langkah tersebut langsung menuai kritik. Salah satunya datang dari Muh Fendi, Ketua PD Pemuda Muhammadiyah Kota Probolinggo. Ia menilai kebijakan itu terlalu terburu-buru dan minim dialog.

“Kebijakan ini terkesan terburu-buru dan tanpa dialog, nuansanya sangat kental dengan political self interest. Isu alih fungsi gedung ini sudah lama bergaung, tapi belum terealisasi karena pemerintah belum bisa menyediakan ruang kesenian yang lebih layak,” tegasnya.

BACA JUGA



[Presiden Prabowo Bentuk Satgas Percepat Rehab-Rekon Bencana di Aceh, Sumut, dan Sumbar](#)

Penopang Museum

Menurut Fendi, keberadaan Gedung Kesenian tak bisa dilepaskan dari posisi **Museum Probolinggo** yang berdampingan. Keduanya saling menopang sebagai ruang edukasi dan pelestarian budaya.



"Pemerintah hari ini perlu banyak membaca Roadmap kesenian **Kota Probolinggo** agar kebijakan yang di ambil bukan atas dasar untung dan rugi, tapi bagaimana masyarakat lebih mencintai sejarah, budaya dan kesenian asli Probolinggo," kata Fendik.

Hidup Kesenian, Mati di Tangan Kebijakan?

Fendi menegaskan, Gedung Kesenian masih aktif. Setiap hari ada latihan seni, dari anak-anak, remaja, hingga pegiat budaya yang menggantungkan hidupnya di sana.

"Gedung ini hidup, penuh aktivitas kesenian. Lantas perjuangan seperti ini akan di gantikan oleh latihan tenis yang hanya dinikmati oleh kaum Borjuis Kota Probolinggo untuk hiburannya," sindirnya.

Ia pun menyarankan agar kebutuhan lapangan tenis indoor bisa dipenuhi dengan merehabilitasi GOR Ahmad Yani atau GOR Mastrip yang sudah ada.

Kepentingan Publik atau Politik?

Fendi menduga ada kepentingan politik di balik langkah alih fungsi ini. Jika benar alasannya untuk menambah pendapatan daerah, ia menilai pemerintah seharusnya bisa menggelar pertunjukan seni yang justru mampu menarik penonton sekaligus pemasukan.

"Kesenian **Kota Probolinggo** butuh di perhatikan bukan malah dibatasi ruang gerakannya," tandasnya. (*)